



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PELAKSANAAN METODE RESITASI KERJA KELOMPOK
DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI SMP PGRI PALIMANAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



ANNISA

NIM. 58440556

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ANNISA : Pelaksanaan Metode Resitasi Kerja Kelompok dan Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas siswa lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menemukan informasi tersebut berdasarkan proses penemuan mereka sendiri. Hal ini menjadikan siswa kaya secara teori dan miskin secara aplikasi. Berdasarkan permasalahan tersebut proses pembelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Cirebon, siswa tidak bersemangat. Dalam proses belajar mengajar, terlihat siswa banyak yang ngobrol, bermalas-malasan, acuh dan lain sebagainya. Hal tersebut diakibatkan metode yang digunakan cenderung monoton. Akhirnya kurang menarik minat belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan judul “Pelaksanaan Metode Reistasi Kerja Kelompok dan Hubungannya dengan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon”.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok, minat belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi kerja kelompok, dan hubungan metode resitasi kerja kelompok dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.

Metode resitasi kerja kelompok dapat merangsang anak untuk aktif belajar baik secara kelompok, dalam situasi ini mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan dalam belajar. Sedangkan minat adalah rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi, wawancara, angket, yang selanjutnya di analisis dengan skala prosentase, dan pengujian hipotesis (korelasi dan hipotesis), subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP PGRI Palimanan yang berjumlah 255 dengan sampel 63 siswa.

Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar sebesar 47,6 % dan hubungannya terhadap Minat Belajar Siswa tergolong kurang. Hal ini terlihat dari nilai yang di peroleh rata – rata 42,5 % dan sisanya 96% di pengaruhi atau di tentukan variabel yang lain. pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar dan hubungannya terhadap minat belajar siswa terdapat hubungan yang signifikan dengan korelasi sebesar 0,25 di interpretasikan secara sederhana terdapat pada angka 0,20-0,40, sehingga hal tersebut terdapat korelasi yang cukup atau cukup lemah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Nuryana, M. Pd, ketua Jurusan IPS
4. Bapak Drs. H. Endang Sujana, M,Pd, pembimbing I dan Ibu Dra. Etty Ratnawati, M,Pd, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh staf TU IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah membantu penulis dalam perkuliahan.
6. Ibu Hj. Sukeri, S.Pd. Kepala SMP PGRI Palimanan beserta guru bidang studi IPS Ibu Hayati Nufus, S.Sos. dan staf TU-nya, yang telah memberi izin dan membantu penulis mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Semua kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan yang sangat luas.

Cirebon, Juli 2012

ANNISA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Hal

IKHTISAR	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
PERSEMBAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	10
E..Hipotesis Penelitian	12
BAB II METODE RESITASI KERJA KELOMPOK DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU	
A. Pengertian Metode Resitasi Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran IPS Terpadu	13
B. Langkah-Langkah yang Harus Ditempuh dalam Pelaksanaan Belajar Kelompok	20
C. Minat Belajar Siswa	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Pengertian Minat Belajar	25
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar dengan Metode Resitasi Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran IPS Terpadu	28
3. Indikator Minat Belajar	31

D. Hubungan Metode Resitasi Kerja Kelompok dengan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS	32
---	----

BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP PGRI PALIMANAN KABUPATEN CIREBON

A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya	34
B. Visi dan Misi	36
C. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
D. Keadaan Guru dan Staf TU	40
E. Pelaksanaan Metode Resitasi Kerja Kelompok	43
F. Langkah-Langkah Penelitian	43

BAB IV KEGIATAN GURU DI SEKOLAH MELALUI METODE RESITASI KERJA KELOMPOK DAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU

A. Pelaksanaan Metode Resitasi Kerja Kelompok dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS	56
B. Minat Belajar Siswa terhadap Pelaksanaan Metode Reitasi Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran IPS	64
C. Pelaksanaan Metode Resitasi Kerja Kelompok dan Hubungannya terhadap Minat Belajar Siswa	71
D. Pelaksanaan Sebelum dn Sesudah Menggunakan Metode Resitasi Kerja Kelompok	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Keadaan Penggunaan Tanah SMP PGRI Palimanan	37
Tabel	2. Keadaan Sarana Prasarana SMP PGRI Palimanan	38
Tabel	3. Keadaan Buku Pegangan Guru SMP PGRI Palimanan	39
Tabel	4. Tugas Mengajar dan Pendidikan Guru di SMP PGRI Palimanan	40
Tabel	5. Keadaa Staf TU SMP PGRI	41
Tabel	6. Keadaan Jumlah Siswa SMP PGRI Palimanan	42
Tabel	7. Populasi Siswa SMP PGRI Palimanan	44
Tabel	8. Sampel Penelitian Siswa SMP PGRI Palimanan	45
Tabel	9. Kriteria Prosentase	48
Tabel	10. Pedoman atau Petunjuk Interpretase Koefesien	53
Tabel	11. Siswa Memperoleh Pengetahuan Baru	57
Tabel	12. Siswa Berkesempatan Memupuk Perkembangan	58
Tabel	13. Siswa dapat Lebih Yakin setelah Diadakan Metode Resitasi	59
Tabel	14. Siswa Mencari dan Mengolah Data Sendiri	60
Tabel	15. Siswa Termotivasi pada Saat Menggunakan Metode Resitasi ...	61
Tabel	16. Siswa Sering Bertanya tentang Satau Materi Tertentu	62
Tabel	17. Siswa dapat Meningkatkan Pemahaman	62
Tabel	18. Siswa Memiliki Bakat Seorang Pemimpin dalam Diskusi	62
Tabel	19. Siswa dapat Mengeluarkan Pendapat	63
Tabel	20. Siswa Saling Menghaergai Pendapat	65
Tabel	21. Siswa Rajin Ketka Mengikuti Metode	65
Tabel	22. Siswa dalam Mengerjakan Tugas dengan Tekun.....	66
Tabel	23. Siswa Menyerahkan Tugas degan Rapih	66
Tabel	24. Siswa Memiliki Jadwal Belajar Sendiri	67
Tabel	25. Siswa dapat Disiplin dalam Mngerjakan Tugas.....	68
Tabel	26. SiswaMenyukai Metode Resitasi Kerja Kelompok.....	68
Tabel	27. Siswa Berminat dengan Metode Resitasi Kerja Kelompok ...	69
Tabel	28. Siswa Menyukai Metode yang Bervariasi.....	70
Tabel	29. Siswa Merasakan Kebosanan dan Kejenuhan	71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral didalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dilangsungkannya proses pewarisan keyakinan, norma susila, falsafah, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Menurut Muhibbinsyah (2003:10) pendidikan diartikan sebagai sebuah proses sebagai metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 sebagai berikut :

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan dapat menghasilkan penyelesaian program yang telah dicanangkan apabila ditangani secara profesional, mendapat perlindungan hukum dari negara dimana pendidikan tersebut diselenggarakan, terorganisasi, terpimpin, serta mempunyai tujuan yang jelas dan sistematis.

Sesuai dengan konteks diatas, maka pendidikan diupayakan dan dilaksanakan secara nasional, itulah sebabnya maka pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab bersama.

Adapun mengenai tujuan pendidikan nasional di jelaskan di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1988 sebagai berikut :

Untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah masalah lemahnya pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan memupuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menemukan informasi tersebut berdasarkan proses



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penemuan mereka sendiri. Hal ini menjadikan siswa kaya secara teori tetapi miskin dalam aplikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang relevan. Siswa dapat membentuk kelompok dan berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan suatu informasi atau materi pelajaran menurut pikiran dan hasil diskusi mereka sendiri. Sehingga siswa dapat menemukan suatu ilmu atau pengetahuan dengan lebih bermakna (Abu Ahmadi, 2005:48).

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut diatas, sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut menjadi pengemban amanat bangsa dan negara itu dengan penuh tanggung jawab, itulah sebabnya, sekolah dituntut untuk mampu mengelola pendidikan dengan segala aspeknya, sehingga tujuan pendidikan yang telah digariskan menjadi kenyataan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau materi pelajaran, siswa.

Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, setidaknya menjalankan tiga macam tugas utama yaitu merencanakan, melaksanakan pengajaran, memberikan balikan.

Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini memerlukan sesuatu landasan konseptual dan pengalaman praktek.

Di sekolah, guru-guru mempunyai peranan penting dalam melaksanakan pembinaan terhadap kader pembangunan bangsa. Diantaranya :

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan

dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa.

Didalam melaksanakan kewajiban sebagaimana tersebut diatas, guru dihadapkan pada berbagai ragam masalah yang harus dihadapi, terutama masalah-masalah yang menyangkut pendidikan dengan segala aspeknya. Disinilah uniknya pekerjaan tenaga pengajar, yang tidak bisa diselesaikan oleh sembarang orang. setiap guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Jadi setiap guru memiliki pandangan sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.

Metode resitasi kerja kelompok, merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru, metode mengajar ini adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

Metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok (Syaiful Sagala, 2006 : 219).

Istilah kerja kelompok dipakai untuk merangkum pengertian dimana anak didik dalam satu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri, untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok, mengandung pengertian bahwa siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai kesatuan (kelompok) tersendiri, ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil atau sub-sub kelompok. Sebagai metode kerja kelompok dapat dipakai mengajar untuk mencapai bermacam-macam tujuan di sekolah (Syaiful Sagala, 2006 : 215).

Metode mengajar yang disebut dengan metode resitasi kerja kelompok perlu di uji terus kehandalannya dengan keberanian mengadakan percobaan-percobaan yang dilakukan oleh guru.

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Belajar akan merupakan suatu siksaan dan tidak akan memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan-bahan pelajaran. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya berarti telah melakukan hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar murid-muridnya. Sebab, minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari.

Minat sebagai motif dapat menunjukkan arah perhatian individu terhadap obyek yang menarik atau menyenangkanya, maka ia akan cenderung berusaha aktif dengan obyek tersebut. Adapaun indikasi bahwa seseorang telah sampai pada taraf ini adalah ia mau melakukan sesuatu atas prakarsa sendiri, melakukan sesuatu secara tekun, dengan ketelitian dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kedisiplinan yang tinggi. Melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinannya itu di mana saja, kapan saja, dan atas inisiatif sendiri.

SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon, merupakan salah satu lembaga yang keberadaannya di lingkungan dunia pendidikan semakin mantap. Hal ini terbukti dengan semakin pesatnya perkembangan jumlah siswa yang masuk ke sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara melalui observasi diperoleh informasi dari kepala sekolah SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon, bahwa dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran senantiasa diikuti dengan metode resitasi, lebih khusus lagi dalam bidang studi ilmu pengetahuan sosial. Pelaksanaan metode resitasi tersebut dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kegiatan belajar. Jadi, masalahnya adalah sampai sejauh mana pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dan hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon?

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah metodologi pembelajaran IPS, pada pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dan hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata

pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yakni pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dan hubungannya dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

a. Metode resitasi kerja kelompok, merupakan salah satu metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru, metode mengajar ini adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

b. Minat belajar adalah aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut.

c. Dalam masalah ini yang dimaksud dengan siswa, yaitu seluruh siswa SMP PGRI Palimanan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi kerja kelompok pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana hubungan metode resitasi kerja kelompok terhadap minat belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi kerja kelompok pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data mengenai hubungan metode resitasi kerja kelompok dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan metode mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik.

Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam diri. Belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri, dan memperoleh sendiri.

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan mengajar adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Kelompok belajar merupakan strategi dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM). Dengan diadakan kelompok belajar siswa dapat saling membantu dalam melaksanakan tugas, memecahkan masalah baik masalah yang datang dari kekurangmengertian terhadap materi yang dipelajari maupun masalah-masalah yang berkenaan dengan hal-hal yang menghambat kelancaran belajar.

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

Kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar yang pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik, misalnya ceramah.

Berhasil tidaknya kegiatan belajar akan bergantung kepada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya, oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya maka perlu memperhitungkan faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses kegiatan belajar.

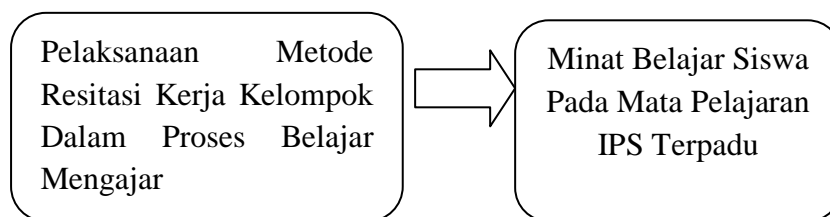
Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya. Dalam hubungan ini motivasi dapat dilakukan dengan jalan menimbulkan atau mengembangkan minat seseorang dalam melakukan tindakannya. Para konselor diharapkan mampu menimbulkan dan mengembangkan minat klien dalam aktivitas konseling. Dengan demikian klien akan memperoleh rasa senang dan kepuasan dalam keseluruhan kegiatan konseling.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Maka penulis mencoba mengadakan penelitian terhadap pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar terhadap minat belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial, dengan diadakannya metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar diharapkan akan tercapainya suatu minat belajar siswa pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial.



E. Uji Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar terhadap minat belajar siswa SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor pelaksanaan metode resitasi kerja kelompok dalam proses belajar mengajar terhadap minat belajar siswa SMP PGRI Palimanan Kabupaten Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaeful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djamarah, S.B. dan Aswin Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo, W, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibin, Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Mohamad, Nurdin dan B. Uno Hamzah. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Pustaka Pelajar
- Jamal, Mamur, Asmani. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Diva Press
- Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.
- Roestiyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA

Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Saputro, Suprihardi. 2006. *Strategi Pembelajaran*, Universitas Negeri Malang.

Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Bandung: Remadja Karya CV.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA

-----2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode & Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Citra Media

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiryawan, S.A. dan Noorhadi.1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.